

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity of Care (COC) adalah pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan kepada ibu dan bayi, yang dimulai sejak masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Penerapan asuhan kebidanan secara berkelanjutan melalui COC menjadi salah satu strategi penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi karena kondisi ibu dan bayi dapat dipantau secara terus-menerus (Mas et al., 2023)

Salah satu indikator kesehatan nasional suatu bangsa dan negara adalah kesehatan pada ibu hamil dan anak. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) bukan hanya merupakan indikator kesehatan ibu dan anak, namun juga dapat menggambarkan tingkat akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, efisien dan efektifitas dalam pengelolaan program Kesehatan (Pratiwi et al., 2023).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Profil Kesehatan Indonesia 2023 dan laporan kinerja Kemenkes, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan penting dengan target nasional tahun 2024 sebesar 183 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan data sebelumnya menunjukkan AKI Indonesia berada pada angka 189 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2023 tercatat sebesar 16,85 kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup, dan pemerintah menargetkan penurunan menjadi 16 per 1.000 kelahiran hidup. Tingginya AKI dan AKB dipengaruhi oleh faktor perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, keterlambatan rujukan, bayi prematur, asfiksia, serta belum meratanya akses pelayanan kesehatan ibu dan anak (Kemenpppa, 2024).

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, jumlah kematian ibu pada tahun 2024 tercatat sebanyak 125 kasus. Pada tahun 2025

jumlah tersebut meningkat menjadi 141 kasus, sehingga menunjukkan adanya peningkatan kematian ibu yang perlu mendapat perhatian dalam pelayanan kesehatan maternal (BPS, 2026).

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi NTT pada tahun 2024 tercatat sebesar 7,80 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 8,60 per 1.000 kelahiran hidup, sehingga menggambarkan adanya perbaikan dalam pelayanan kesehatan bayi dan ibu di Provinsi NTT (BPS, 2025).

Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, jumlah kematian ibu di Kota Kupang tahun 2024 tercatat sebanyak 9 kasus, sedangkan pada tahun 2025 menurun menjadi 8 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah kematian ibu sebanyak 1 kasus dari tahun sebelumnya (BPS, 2026).

Berdasarkan data BPS Kota Kupang, Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang tahun 2024 tercatat sebesar 2,90 per 1.000 kelahiran hidup, yang menunjukkan adanya penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2023 sebesar 5,56 per 1.000 kelahiran hidup (BPS, 2025)

Continuity of Care (COC) bertujuan untuk memantau perkembangan kehamilan secara berkelanjutan, menjaga kesehatan ibu serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Selain itu, pelayanan ini juga berfungsi untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan atau komplikasi yang dapat terjadi selama masa kehamilan. Penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan juga dapat mengurangi tindakan intervensi pada proses persalinan, termasuk tindakan *Sectio Caesarea* (SC), serta meningkatkan peluang terjadinya persalinan normal dibandingkan dengan ibu yang sejak awal merencanakan persalinan dengan tindakan medis. Melalui penerapan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, risiko komplikasi hingga kematian pada ibu dan bayi dapat diminimalkan sehingga dapat berkontribusi dalam upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan

Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. Y.N. G3P2A0AH2 us Di TPMB Margarida C. Lay”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah berikut : “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.Y.N G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 37 Minggu 3 Hari, Janin tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik di TPMB Margarida C. Lay Periode 29 Maret s/d 26 Mei 2026 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.Y.N G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 37 Minggu 3 Hari, janin tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik di TPMB Margarida C. Lay Periode 29 Maret s/d 26 Mei 2026, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk tujuh langkah varney dan metode pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.Y.N G3P2A0AH2 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.Y.N G3P2A0AH2 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny.Ny.Y.N P3A0AH3 dengan menggunakan tujuh langkah varney sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas Ny.Y.N dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.Y.N P3A0AH3 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penulisan

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan asuhan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk penulis selanjutnya.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai manfaat untuk Profesi Bidan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggambarkan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Bagi Masyarakat dan Pasien

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas Nama D.E.T, Tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.D.P.R G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 37-38 Minggu di Puskesmas Alak Periode 13 Maret S/D 28 April 2025”.

Meskipun serupa tetapi studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.D.P.R G3P2A0AH2 Usia

Kehamilan 37-38 Minggu di Puskesmas Alak Periode 13 Maret s/d 28 April 2025". Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.

Perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus terdahulu baik dari segi waktu dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tanggal 29 Maret s/d 26 Mei 2026 dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.Y.N G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 37 Minggu 3 Hari Janin tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik di TPMB Margarida C. Lay, Kelurahan Lasiana. Studi kasus dilakukan menggunakan metode Tujuh Langkah Varney dan SOAP.